

# Investment Monthly

## Stay invested but prepare for possible volatility

Desember 2021



### Poin Penting

- ◆ Kami tetap menyukai ekuitas. *Consumer discretionary* masih tetap menjadi pilihan kami. Namun inflasi yang terus tinggi, tantangan rantai pasokan, dan varian Omicron dapat menyebabkan volatilitas untuk jangka waktu pendek.
- ◆ Kami menaikkan bobot di sektor keuangan untuk memperhitungkan pertumbuhan ekonomi dan pedapatan perusahaan di tahun 2022, meskipun melambat.
- ◆ COP26 menunjukkan lebih banyak langkah untuk mengatasi perubahan iklim. Kami melihat kesempatan jangka panjang di area-area seperti infrastruktur berkelanjutan, bahan bakar penerbangan ramah lingkungan, dan teknologi yang mengurangi karbon.



**Xian Chan**

Chief Investment Officer, Wealth Management  
HSBC Wealth and Personal Banking



**Lucia Ku**

Head of Wealth Insights  
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek (3-6 bulan)	Pandangan Jangka Panjang (> 12 bulan)
Ekuitas global	▲ Outlook pada ekuitas masih positif meski adanya inflasi, keterbatasan rantai pasokan, dan kemungkinan akan menyebabkan volatilitas untuk jangka waktu pendek.	▲ Aset berisiko tetap dapat memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik ditengah fase ekspansi ekonomi, meskipun kejutan pertumbuhan akan terbatas dan dimulainya normalisasi kebijakan. Inflasi akan tetap menjadi risiko utama.
Obligasi pemerintah	▼ Tingkat imbal hasil obligasi yang rendah dan valuasi yang tidak menarik mendukung posisi <i>underweight</i> yang kami miliki.	▼ Valuasi yang membaik ditengah inflasi dan risiko tingkat suku bunga, namun tetap terdapat risiko kenaikan tingkat imbal hasil.
Obligasi Korporasi <i>Investment grade</i> (IG)	▶ Obligasi korporasi lebih menarik dibandingkan obligasi pemerintah karena tingkat imbal hasil yang tinggi dan tren rating yang membaik. Kami lebih menyukai obligasi dengan durasi lebih pendek karena risiko kenaikan suku bunga acuan Fed.	▼ Tingkat pengembalian yang dijanjikan tidak menarik, terutama untuk obligasi jangka panjang meskipun selisih imbal hasil menyempit ditopang oleh kebijakan moneter yang suportif. Kami tetap menjaga posisi <i>defensive</i> dan lebih menyukai IG Asia.
Obligasi Korporasi <i>High yield</i> (HY)	▲ Tingkat imbal hasil <i>US Treasury</i> akan "tetap rendah namun <i>volatile</i> " karena pelaku pasar yang menunggu rencana pengetatan kebijakan moneter. Kami lebih menyukai <i>Global High Yield</i> jangka pendek untuk memitigasi volatilitas tingkat suku bunga.	▼ Selisih imbal hasil yang disesuaikan dengan gagal bayar berada di level terendah selama beberapa tahun, mengimplikasikan tingkat pengembalian asimetris dimana kejutan positif memiliki dampak terbatas pada kinerjanya. Kami lebih menyukai obligasi di Asia dibandingkan DM.
Emas	▶ Emas menawarkan keuntungan diversifikasi dan lindung nilai namun kenaikan lebih lanjut terbatas dengan tingkat imbal hasil obligasi tinggi, menguatnya Dollar AS, dan berkurangnya ketidak pastian ekonomi dan geopolitik global.	▶ Kondisi tingkat suku bunga "rendah-untuk-jangka-waktu-panjang" dan risiko inflasi tetap menopang Emas. Emas memberikan manfaat diversifikasi namun kenaikan lebih lanjut terbatas oleh pemulihan ekonomi, imbal hasil obligasi tinggi, dll.

**Catatan:** Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

- ▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

## Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

### 1. Bagaimana mempersiapkan kemungkinan volatilitas?

- ◆ Varian Covid-19 baru telah membebani volatilitas pasar untuk jangka pendek, **menyebabkan pentingnya diversifikasi dan menambahkan obligasi berkualitas. Fokus pada saham berkapitalisasi besar dan berkualitas juga akan membantu.** *Downgrade* yang kami lakukan baru-baru ini pada obligasi EM dengan mata uang lokal juga mengurangi risiko dengan mengurangi eksposur pada mata uang EM dengan volatilitas tinggi. Kami lebih menyukai **Global High Yield dan obligasi EM dalam Dollar AS (hard currency), yang tidak terlalu volatile.**
- ◆ Tingginya harga komoditas telah menguntungkan Amerika Latin namun harga komoditas tidak akan mengalami kenaikan lebih lanjut, **meyakinkan preferensi kami pada Asia dibandingkan Amerika Latin sebagai kawasan regional.**
- ◆ Meskipun isu rantai pasokan terlihat mereda, terutama di Asia, tantangan di semi-konduktor akan tetap menjadi masalah di sektor industri. Sehingga, kami **lebih menyukai sektor consumer discretionary dibandingkan sektor industri.**

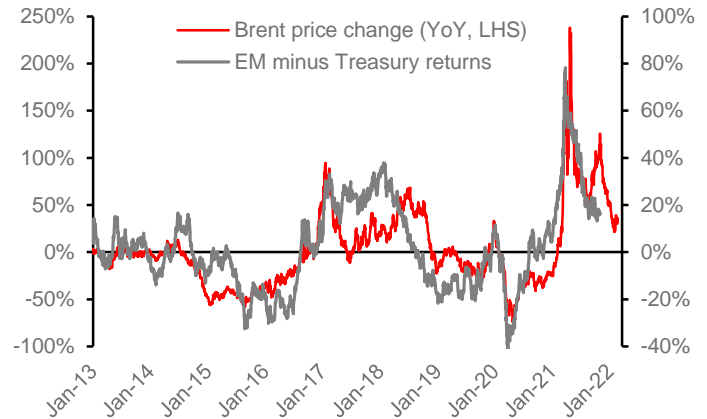
### 2. Dimana kami melihat adanya oportunitas?

- ◆ Kami tetap menyukai ekuitas namun telah mengurangi eksposur pada sektor *cyclical* karena pertumbuhan yang melambat. Pemerintah melanjutkan belanja infrastruktur (contohnya infrastruktur \$1tn di AS), teknologi kesehatan, dan inisiatif hijau, sementara **aktivitas investasi korporasi pada otomatisasi dan keamanan juga terus berlanjut.**
- ◆ Sebagai tambahan pada sektor *consumer discretionary*, kami juga **berpandangan positif pada sektor keuangan dan menaikkan bobot sektor ini di Asia** karena sektor ini akan menerima keuntungan dari berlanjutnya pertumbuhan. Dan juga sebagai lindung nilai dari efek tingginya inflasi dan potensi kenaikan suku bunga.
- ◆ Kami menyukai outlook di Eropa meskipun kasus Covid-19 yang mengalami kenaikan dan disrupsi rantai pasokan yang terus berlanjut di negara seperti Jerman. Di Asia, **Asia Tenggara akan menerima manfaat dari pembukaan kembali ekonomi** dengan Indonesia menerima manfaat dari tingginya harga komoditas sementara Malaysia memiliki kinerja yang lemah.

### 3. Apa hasil dari pertemuann COP26?

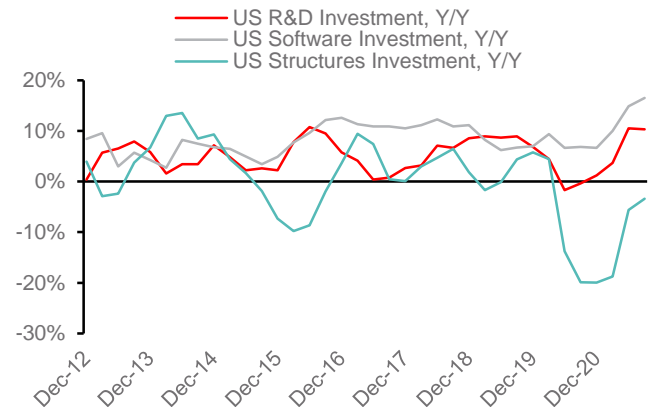
- ◆ **COP 26** membuat negara-negara menyatakan kembali komitmennya untuk melawan perubahan iklim. Namun, komitmen yang telah dibuat belum cukup untuk membatasi kenaikan suhu menjadi 1.5° .
- ◆ **Namun, perjanjian yang disepakati tetap sangat berdampak** karena berfokus pada usaha untuk mengurangi penggunaan batu bara, mengembangkan teknologi bersih, dan mengakhiri deforestasi, dll. Deklarasi AS-China untuk bekerja sama pada perubahan iklim menjadi kejutan positif.
- ◆ Pendekatan jangka panjang pada investasi berkelanjutan sangat penting. Perusahaan yang mengadopsi keberlanjutan akan berkinerja lebih baik untuk jangka panjang. Kami melihat peluang di **infrastruktur berkelanjutan, bahan bakar penerbangan ramah lingkungan, dan teknologi yang mengurangi karbon.**

Grafik 1: Inflasi karena turunnya harga minyak kurang menguntungkan EM terutama di Amerika Latin.



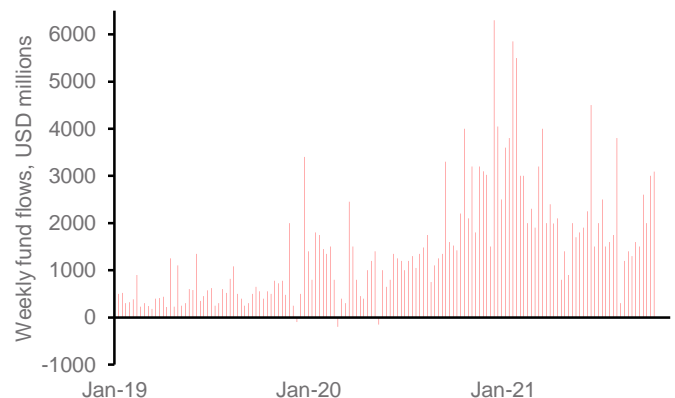
Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking data per tanggal 15 November 2021. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 2: Teknologi dan otomatisasi akan menerima keuntungan dari belanja korporasi



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking data per tanggal 14 November 2021. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Grafik 3: Arus dana pada ETF ESG menunjukkan kenaikan struktural yang menarik minat investor



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking data per tanggal 14 November 2021. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
<b>Ekuitas Global</b>			
Global	▲	▲	Outlook masih positif pada ekuitas meskipun inflasi, isu rantai pasokan, dan varian baru Covid-19 masih menjadi tantangan dan menyebabkan volatilitas pasar untuk jangka pendek.
Amerika Serikat	▲	▲↑	Infrastruktur, teknologi kesehatan, dan belanja terkait perubahan iklim akan menopang pertumbuhan. Saham di AS memberikan lindung nilai terhadap melambatnya pertumbuhan dan kenaikan inflasi karena karakternya dengan kualitas tinggi dan eksposur pada ekonomi digital.
Inggris	▶	▲	tenaga kerja, disrupsi rantai pasokan, kemungkinan kenaikan suku bunga di tahun 2022, kenaikan pajak, dan tekanan terkait Brexit menjadi risiko jangka pendek. Untuk jangka panjang, ekuitas UK dapat menjadi nilai proposisi yang menarik dan menawarkan potensi kenaikan.
Zona Euro	▲	▲	Kenaikan kasus Covid-19 dan disrupsi rantai pasokan membebani beberapa bagian Eropa (cth Jerman) namun outlook di kawasan regional masih tetap konstruktif. Pemulihan ekonomi ditopang oleh <i>EU Next Generation fund investments</i> .
Jepang	▶	▲	Jepang menerima keuntungan dari valuasi yang masuk akal dan kinerja pendapatan perusahaan yang baik, namun reformasi pemerintahan Jepang masih tidak pasti, membuat kami berhati-hati untuk jangka pendek.
Emerging Markets (EM)	▶	▶	Kekhawatiran akan dampak inflasi baru-baru ini, penguatan Dollar AS, dan melambatnya pertumbuhan ekonomi akan membebani ekuitas EM. Tambahan tekanan dari inflasi dapat membuat bank sentral menaikkan suku bunga lebih cepat dari yang diperkirakan (cth: Brazil). Valuasi tidak sepenuhnya murah.
Central & Eastern Europe, Latin America	▼	▶	Higher commodity prices have benefited Latin America recently but we do not see further upside. Longer term, new virus variants, slow vaccine rollout and relatively constrained policy space remain key challenges. Harga komoditas yang tinggi telah memberikan keuntungan bagi Amerika latin baru-baru ini namun kami tidak melihat akan kenaikan lanjutan. Untuk jangka waktu panjang, varian virus baru, lambatnya vaksinasi, dan ruang kebijakan yang terbatas akan menjadi tantangan utama.
<b>Ekuitas Asia</b>			
Asia ex-Japan	▲	▶	Dengan hampir seluruh Asia memiliki 75% populasi yang sudah sepenuhnya divaksinasi di akhir 2021, kawasan ini dalam proses pembukaan kembali, yang akan menopang Asia Tenggara (seperti Indonesia dan Malaysia). Normalisasi kebijakan akan menjadi tantangan utama untuk jangka waktu panjang.
China	▶	▶	Kami berharap lebih banyak kebijakan untuk menopang model pertumbuhan strategis dengan fokus pada belanja modal pada manufaktur terkini dan investasi hijau. Melambatnya pertumbuhan domestik dan ketidakpastian kebijakan menjadi tantangan utama.
India	▶	▶	Perekonomian India menerima keuntungan dari pembukaan kembali perekonomian. Outlook pertumbuhan jangka menengah akan terus berlanjut ditopang oleh kebijakan fiskal, dan perkembangan terkini pada reformasi lahan dan tenaga kerja. Valuasi masih tinggi.
Hong Kong	▶	▲	Perekonomian Hong Kong terdampak oleh restriksi pariwisata dari China daratan dan negara lainnya. Apabila perbatasan Hong Kong kembali dibuka, pariwisata dan belanja konsumen akan menerima keuntungan.
Singapura	▲	▲	Singapura akan menerima keuntungan dari pembukaan kembali di Asia tenggara dan global. Singapura telah melonggarkan restriksi pembatasan sosial sejak akhir November. Tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko menjadi menarik.
Korea Selatan	▶	▶	Kelangkaan chip akan menekan output <i>automobile</i> dan teknologi. Outlook pengetatan kebijakan moneter akan membebani valuasi.
Taiwan	▲	▶	Taiwan menerima keuntungan dari siklus pemulihan ekonomi global dan pertumbuhan permintaan teknologi, 5G, dan semi-konduktor membuat kami memiliki pandangan positif untuk jangka pendek. Risiko geopolitik akan terus berkepanjangan.
<b>Obligasi Pemerintah</b>			
Developed markets (DM)	▼	▼	Valuasi yang membaik ditengah inflasi dan risiko kenaikan suku bunga namun menurut pandangan kami valuasi dan tingkat imbal hasil masih tidak menarik.
Amerika Serikat	▶	▼	Kenaikan lebih lanjut pada <i>US Treasuries</i> kemungkinan tidak terjadi karena risiko inflasi dan rencana normalisasi Fed. Naikan imbal hasil obligasi telah memperbaiki obligasi jangka panjang AS namun kami tetap netral untuk jangka pendek.
Inggris	▶	▼	Tekanan inflasi ditengah disrupsi rantai pasokan akan menyebabkan pengetatan kebijakan. Tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko tidak menarik.
Zona Euro	▼	▼	Tingkat pengembalian yang dijanjikan dan keuntungan diversifikan terbatas. Bank Sentral akan menurunkan pembelian obligasi di 2022.
Jepang	▼	▼	Meskipun kebijakan BoJ suportif, tingkat imbal hasil JGB akan tetap rendah.
Emerging Markets (Mata uang Lokal)	▶	▲	Komponen mata uang EM di aset akan memberikan volatilitas karena Dollar AS yang diperkirakan akan menguat. Untuk jangka panjang, tingkat pengembalian yang dijanjikan relative tinggi karena mata uang EM yang dibawah nilai yang seharusnya. Kuncinya adalah harus selektif.
Emerging Markets (Dollar AS/Hard currency)	▲	▼	Kami tetap konstruktif pada obligasi EM dalam mata uang Dollar AS yang akan lebih stabil. Obligasi EM dalam mata uang Dollar AS menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik dan kondisi pasar yang mendorong penguatan Dollar AS. Tingkat gagal bayar harus diawasi untuk jangka waktu panjang.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
<b>Obligasi Korporasi</b>			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▶	▼	Tingkat pengembalian yang dijanjikan tidak menarik dan kami lebih memiliki pandangan positif pada obligasi dengan durasi yang lebih pendek dan Asia IG.
<i>Dollar AS investment grade (IG)</i>	▶	▼	Kami meyakini Fed akan mulai menaikkan suku bunganya apabila ekonomi AS dalam kondisi yang baik, sehingga selisih imbal hasil tidak akan bergerak dijangka waktu pendek. Valuasi terlihat kurang menarik terutama untuk obligasi jangka panjang.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Selisih imbal hasil IG EUR tidak bergerak. BoE terlihat lebih <i>hawkish</i> dibandingkan Fed dan ECB. Kami memperkirakan normalisasi kebijakan moneter di Inggris lebih cepat sehingga menekan obligasi jangka panjang dalam mata uang GBP.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Asia IG menawarkan nama-nama berkualitas dan penerbit obligasi dengan dukungan dari pemerintah.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼	Global HY mengalami tekanan dari kenaikan inflasi yang menyebabkan kenaikan suku bunga di DM, namun pencarian investor akan tingkat imbal hasil berlanjut sehingga menyebabkan obligasi HY menarik. Kami lebih menyukai Global HY jangka pendek untuk memitigasi volatilitas tingkat suku bunga.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼	Terdapat ruang tambahan akan pengetatan selisih imbal hasil. Kenaikan harga energi telah mendorong arus kas perusahaan minyak dan gasyang merupakan komponen terbesar dalam indeks USD HY. Untuk jangka panjang, tingkat gagal bayar masih tidak pasti.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼	Dengan membaiknya fundamental obligasi dan risiko gagal bayar rendah, kami melihat nilai yang lebih baik di HY dibandingkan IG. Selisih imbal hasil akan tetap diperdagangkan di limit atas jangkauannya selama enam bulan terakhir. Namun dari sisi valuasi menopang posisi <i>underweight</i> kami untuk jangka panjang.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Ditengah meningkatnya perhatian investor akan pembiayaan kembali dan terbatasnya visibilitas pada waktu kemungkinan dukungan kebijakan, outlook jangka panjang masih tetap positif karena pengembang yang lebih kuar akan bertahan.
<b>Komoditas</b>			
Emas	▶	▶	Emas dapat menawarkan diversifikasi dan lindung nilai namun kenaikan lebih lanjut terbatas oleh pemulihan ekonomi, kenaikan tingkat imbal hasil obligasi, penguatan Dollar AS, dan meredanya tensi geopolitik.
Minyak	▶	▶	Permintaan jangka pendek yang kuar dan harga minyak yang diperkirakan akan turun di tahun 2022 dengan AS dan OPEC+ memastikan ketersediaan mintak. Namun outlook kapasitas cadangan minyak global menjadi perhatian untuk jangka waktu panjang.

# Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
<b>Consumer Discretionary</b>	▲	▲	▲	▲	Kenaikan upah, prospek tenaga kerja yang kuat, tingginya simpanan dan rendahnya hutang akan menopang sentiment konsumen. Kami memperkirakan revisi kenaikan penpatana perusahaan. Wisata domestik mengalami kenaikan di banyak DM. Pembuat auto melihat permintaan yang kuat namun produksi terbatas oleh isu rantai pasokan, khususnya rantai pasokan.
<b>Keuangan</b>	▲	▲	▲	▲↑	Saham perbankan menerima keuntungan dari tekanan inflasi yang meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga. Outlook ekonomi yang positif karena paket stimulus di AS dan Eropa, valuasi rendah, juga pendapatan <i>trading</i> dan aktivitas M&A. Hasil Q3 positif karena aktivitas pasar modal yang tinggi, provisi pinjaman yang rendah, dan pasar real estat. Kami menaikkan Asia karena berlanjutnya pertumbuhan ekonomi.
<b>Industri</b>	▼	▶	▶	▼	Meningkatnya biaya input (upah tenaga kerja, material, dan energi) dan isu rantai pasokan masih membebani margin dan profit untuk kuartal yang akan datang. Secara historis, inventori yang rendah dan pergeseran otomasi memastikan potensi kedepannya pada saat isu-isu tersebut dapat diatasi.
<b>Teknologi informasi</b>	▲	▲	▶	▲	Tren digitalisasi dan teknologi akan berlangsung untuk jangka waktu panjang, pertumbuhan diatas rata-rata akan terus berlanjut. Kelangkaan semikonduktor akan menjadi tantangan namun belanja infrastruktur akan memberikan keuntungan bagi infrastruktur digital. Aksi otoritas regulator berpotensi membebani sentiment, namun fokus sudah bergeser dari perusahaan AS ke Asia.
<b>Jasa komunikasi</b>	▲	▲	▶	▲	Arus kas yang stabil dan kenaikan penggunaan data karena aktivitas yang beralih menjadi online dan digitalisasi bisnis menjadi penggerak utama. Ketersediaan 5G positif bagi penyedia peralatan telekomunikasi namun pada awalnya netral/negatif bagi penyedia jasa komunikasi. Perusahaan media melihat berlanjutnya permintaan yang tinggi.
<b>Material</b>	▶	▶	▶	▶	Outlook ekonomi yang konstruktif terefleksi pada valuasi. Kenaikan harga metal lebih lanjut tidak terjadi karena otoritas China yang mencoba menurunkan harga komoditas. Untuk jangka waktu menengah. Permintaan ditopang oleh belanja infrastruktur terkait rencana stimulus fiscal di Eropa, Asia, dan AS.
<b>Real Estat</b>	▶	▶	▶	▶	Tingginya simpanan masyarakat dan suku bunga rendah positif bagi tempat tinggal pribadi, disisi lain real estat komersial tertekan karena perusahaan-perusahaan yang mulai mengurangi ruangan kantor dan retail yang beralih ke online. Tingkat imbal hasil yang tinggi menjadi menarik ditengah era tingkat imbal hasil rendah.
<b>Consumer Staples</b>	▼	▼	▼	▶	Meskipun valuasi terlihat lebih menarik apabila dibandingkan dengan sektor <i>cyclical</i> , melambatnya pertumbuhan ekonomi di 2021 karena penimbunan kebutuhan dasar di 2020. Kenaikan biaya input dan kelangkaan tenaga kerja dapat menekan margin di beberapa industri.
<b>Energi</b>	▶	▶	▶	▶	Harga dan saham energi akan tetap menghadapi volatilitas. Rendahnya inventori dan ketidak seimbangan permintaan-penawaran akan membuat harga energi tetap tinggi. Untuk jangka waktu pendek, belanjutnya investasi yang kurang akan menopang harga energi meskipun momentum peralihan menuju energi lebih bersih.
<b>Kesehatan</b>	▶	▶	▶	▶	Perusahaan teknologi kesehatan akan menerima keuntungan dari prosedur operasi yang tertunda, sementara itu inovasi obat menggerakkan penjualan dan pemberitaan positif untuk sektor bioteknologi. Harga akan tetap menjadi tantangan bagi perusahaan farmasi karena kebijakan dan regulasi.
<b>Utilitas</b>	▼	▼	▶	▼	Saham-saham energi terbarukan lebih menarik setelah harga dan valuasi saham yang mengalami pelemahan signifikan pasca level yang sangat optimis. Namun, margin akan tertekan karena perusahaan mungkin saja tidak dapat mengalihkan kenaikan harga energi ke konsumen.

## Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay) and **HBAP Sri Lanka Branch** (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

### **Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")**

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

### **Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")**

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

### **Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")**

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

### **Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")**

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).